

 <p><b>PEMERINTAH KABUPATEN BLORA</b>  <b>RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU</b>          Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)          421026 Fax: 424373          E-mail: rs.soeprapto.cep@gmail.com          C E P U – 58311</p>	<b>GANGGUAN KOMUNIKASI          SOSIAL (PRAGMATIS)</b>		
<b>PANDUAN          PRAKTIK KLINIS          (PPK)</b>	No. Dokumen 192/PPK.Plyn/VII/2024	No. Revisi -	Halaman 01 dari 03
<b>PENGERTIAN</b>	Tanggal Terbit : 12 Juli 2024 <p style="text-align: right;">           Ditetapkan oleh,            Direktur            RSUD dr. R. Soeprapto Cepu            Kabupaten Blora         </p>  <p style="text-align: right;"> <u>drg. WILYS YUNIARTI, MM</u>            Pembina Tk.I            NIP. 197906 25200501 2 016         </p>		
<b>KRITERIA DIAGNOSIS</b>	Gangguan komunikasi yang ditandai dengan terbatasnya pemahaman untuk mengikuti aturan sosial dalam berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal. Misal, kesulitan mengubah bahasa yang digunakan sesuai kebutuhan pendengar atau situasi yang dihadapi, kesulitan mengikuti aturan dalam percakapan dua arah, dan kesulitan bercerita. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan dalam menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal yang persisten dan manifestasinya tampak pada beberapa hal berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keterbatasan menggunakan komunikasi untuk tujuan sosial, seperti menyapa, berbagi informasi, dengan tata krama yang sesuai dengan konteks social;</li> <li>b. Gangguan dalam kemampuan menyesuaikan komunikasi sesuai konteks ataupun kebutuhan pendengar, seperti bicara dengan cara yang berbeda saat berada di kelas dengan di taman bermain; bicara pada anak-anak dan orang dewasa dengan cara yang berbeda, serta menghindari untuk menggunakan bahasa yang formal;</li> <li>c. Kesulitan mengikuti aturan percakapan dan berbagi cerita, seperti bergiliran dalam berbicara, menggunakan parafrase ketika ada kesalahpahaman, dan mengetahui cara menggunakan tanda-tanda verbal dan nonverbal untuk meregulasi interaksi;</li> <li>d. Kesulitan memahami informasi yang tidak disampaikan secara eksplisit (seperti membuat kesimpulan), bahasa dengan makna yang ambigu (seperti idiom, humor, metafor,</li> </ol> </li> </ol>		



**PEMERINTAH KABUPATEN BLORA**  
**RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU**  
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)  
421026 Fax: 424373  
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com  
C E P U – 58311

## **GANGGUAN KOMUNIKASI SOSIAL (PRAGMATIS)**

No. Dokumen  
192/PPK.Plyn/VII/2024

No. Revisi  
-

Halaman  
02 dari 03

- bermakna ganda yang diartikan sesuai konteks interpretasinya).
2. Kesulitan yang dimiliki berdampak pada terbatasnya fungsi salah satu atau kombinasi pada area komunikasi efektif, partisipasi sosial, relasi sosial, pencapaian akademik, maupun performansi kerja;
  3. Onset terjadinya gejala pada masa perkembangan awal (tetapi kesulitan tidak termanifestasi secara utuh hingga tuntutan komunikasi sosial melebihi kapasitasnya);
  4. Gejala-gejala tidak berkaitan dengan kondisi medis atau neurologis lain serta rendahnya kemampuan di area struktur tata bahasa dan kalimat, dan tidak dapat dijelaskan oleh gangguan spektrum autisme, disabilitas intelektual (gangguan perkembangan intelektual), keterlambatan perkembangan global, maupun gangguan mental lain.

### **ANAMNESIS (ALLOANAMNESIA DAN AUTOANAMNESIA)**

1. Wawancara klinis
  - a. Riwayat kesehatan;
  - b. Riwayat perkembangan dan kondisi perkembangan terkini;
  - c. Riwayat pendidikan;
  - d. Riwayat keluarga;
  - e. Perilaku anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi sosial;
  - f. Kondisi sosio-demografi dan faktor budaya.
2. Observasi Klinis
  - a. Perilaku komunikasi nonverbal (seperti tatapan mata, gestur);
  - b. Perilaku komunikasi verbal atau ucapan anak untuk dapatkan perhatian orang lain;
  - c. Respon verbal dan nonverbal terhadap instruksi langsung; Keterampilan sosial timbal balik;
  - d. Perilaku stereotip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BLORA**  
**RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU**  
 Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)  
 421026 Fax: 424373  
 E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com  
 C E P U – 58311

## GANGGUAN KOMUNIKASI SOSIAL (PRAGMATIS)

No. Dokumen  
192/PPK.Plyn/VII/2024

No. Revisi  
-

Halaman  
03 dari 03

<b>PEMERIKSAAN PENUNJANG</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan perkembangan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Denver II</li> <li>b. KPSP</li> <li>c. VABS</li> </ol> </li> <li>2. Pemeriksaan fungsi kognitif             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Skala Raven CPM</li> <li>b. Skala Weschler WISC/WPPSI</li> </ol> </li> <li>3. Pemeriksaan fungsi adaptif             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. VABS</li> <li>b. CBCL</li> <li>c. BG II</li> <li>d. Grafis (HTP, DAP, BAUM)</li> </ol> </li> </ol>
<b>DIAGNOSIS UTAMA</b>	(F80.82) Gangguan Komunikasi Sosial (Pragmatis)
<b>DIAGNOSIS BANDING</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Autism Spectrum Disorder (ASD)</i></li> <li>2. <i>Attention Deficit/Hiperactivity Disorder (ADHD)</i></li> <li>3. Gangguan kecemasan sosial (fobia sosial)</li> <li>4. Disabilitas intelektual (gangguan perkembangan intelektual)</li> </ol>
<b>INTERVENSI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program komunikasi interpersonal</li> <li>2. <i>Behavioral Therapy</i></li> </ol>
<b>PROGNOSIS</b>	Beberapa faktor prognosis pada pasien dengan gangguan komunikasi sosial (pragmatis), di antaranya adalah adanya riwayat keluarga dengan autism spectrum disorder, gangguan komunikasi, atau gangguan belajar spesifik meningkatkan risiko gangguan komunikasi sosial (pragmatis), yang memperburuk prognosinya
<b>TINGKAT EVIDENS</b>	-
<b>TINGKAT REKOMENDASI</b>	-
<b>PENELAAH KRITIS</b>	-
<b>INDIKATOR MEDIS</b>	-
<b>KEPUSTAKAAN</b>	Pedoman Nasional Pelayanan Psikologi Klinis Edisi Pertama (PNPPK I, 2021)